

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN
COMBINE HARVESTER PADA USAHATANI JAGUNG
DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

***PERCEPTIONS OF FARMERS REGARDING THE USE OF
COMBINE HARVESTER IN CORN FARMING AT
MULIA SARI VILLAGE TANJUNG LAGO DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



**Isna Rohayu
05011181722085**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

ISNA ROHAYU. Perceptions of Farmers Regarding the Use of Combine Harvester in Corn Farming at Mulia Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency. (Supervised by **MUHAMMAD YAZID**).

This research aims at: (1) measuring the perception of farmers on the use of Combine Harvester in corn farming in Mulia Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency, (2) calculating corn farming income using Combine Harvester in Mulia Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency, (3) analyzing the relationship between the perception of farmers who use Combine Harvester with corn farming income in Mulia Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency. The method used in this research was survey method and the data were collected through direct interview using questionnaires to 42 corn farmers. The result showed that the perception of corn farmers towards the use of Combine Harvester in Mulia Sari Village was in very good criteria with an average score of 71,50. The average Jumlah income of corn farming using Combine Harvester was Rp10.946.190 per hectare per season. The relationship between the perception of farmers using Combine Harvester and income was strong and statistically significant.

Keywords: perception, Combine Harvester, corn farming, income.

RINGKASAN

ISNA ROHAYU. Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* pada Usahatani Jagung di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID**).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengukur persepsi petani terhadap penggunaan *Combine Harvester* di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, (2) menghitung pendapatan usahatani jagung yang menggunakan *Combine Harvester* di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, (3) menganalisis hubungan antara persepsi petani yang menggunakan *Combine Harvester* dengan pendapatan usahatani jagung di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei dan data dikumpulkan melalui wawancara langsung dan penyebaran kuesioner kepada 42 petani jagung. Hasil penelitian menunjukkan persepsi petani jagung terhadap penggunaan *Combine Harvester* di Desa Mulia Sari berada pada kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 71,50 dan pendapatan Jumlah rata-rata usahatani jagung yang menggunakan *Combine Harvester* yaitu sebesar Rp10.946.190 per luas garapan per musim tanam. Hubungan antara persepsi petani yang menggunakan *Combine Harvester* dengan pendapatan usahatani jagung di Desa Mulia Sari berada pada kategori kuat dan secara statistik signifikan.

Kata kunci: persepsi, *Combine Harvester*, usahatani jagung, pendapatan.

SKRIPSI

PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN *COMBINE HARVESTER* PADA USAHATANI JAGUNG DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Isna Rohayu
05011181722085**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN
COMBINE HARVESTER PADA USAHATANI JAGUNG
DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

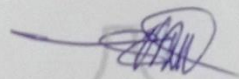
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Isna Rohayu
05011181722085

Indralaya, September 2021

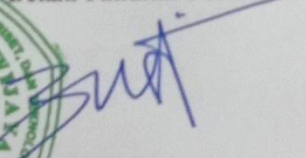
Pembimbing



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002

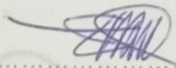
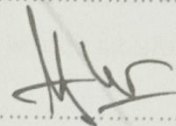
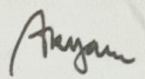
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



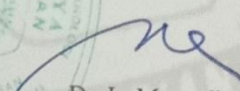

Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* pada Usahatani Jagung di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Isna Rohayu telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Agustus 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D. Ketua (.....)
NIP.19620510198031002
2. Ir. Yulius, M.M. Sekretaris (.....)
NIP.195907051987101001
3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP.198112222003122001

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isna Rohayu

NIM : 05011181722085

Judul : Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* pada
Usahatani Jagung di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago
Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pemikiran saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021



[Isna Rohayu]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Isna Rohayu biasa dipanggil Isna. Dilahirkan pada tanggal 13 April 1999 di Karang Indah Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Muhyin dan Ibu Rumsana. Penulis memiliki satu saudara laki-laki dan tiga saudara perempuan.

Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 6 Banding Agung pada tahun 2005 dan lulus Sekolah Dasar pada tahun 2011. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama dan lulus pada tahun 2014 di SMP Negeri 1 Banding Agung. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Banding Agung dan lulus pada tahun 2017. Dan di tahun yang sama penulis mengikuti jalur SNMPTN untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perkuliahan dan akhirnya penulis diterima perguruan tinggi negeri yaitu sebagai seorang mahasiswi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* pada Usahatani Jagung di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan di dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin dalam penelitian ini sehingga dapat dilaksanakan. Serta penulis ucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua orangtua dan keluargaku, terimakasih karena telah mendidik dengan baik. Terimakasih untuk doa, cinta, dan kasih sayang serta semangat yang selalu kalian berikan dengan tulus, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai dosen penelaah dalam Seminar Proposal dan Seminar Hasil penulis yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. sebagai dosen penguji skripsi yang telah membantu penulis serta memberikan saran dan masukan yang mendukung sehingga penulis bisa memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan.
5. Staff Admin Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, mba Dian, kak Bayu, dan mba Sherly yang telah banyak membantu dalam pengurusan berkas hingga selesai perkuliahan.
6. Bapak kepala desa, kelompok tani, dan petani yang ada di Desa Mulia Sari yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam pengambilan data.

7. Sahabat seperjuangan penulis selama di perkuliahan yaitu Della Oktavia, Dea Oktari, Dian Cahya Safira, Melingga Adam Saputri, Juliawati Puspita Sari, Chika Monika Martha Filofa, Ika Ariyanti, dan Sri Rahayu Az terimakasih telah membantu dan memberikan semangat dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman satu dosen pembimbing yaitu Luthfi Diahuddin, Muhammad Zain Fauzi Rahman, Areska, Siti Umaroh, Anisah Fadillah, dan Shania Maulikha yang telah membantu penulis selama praktik lapangan, magang, dan pelaksanaan penelitian di Desa Mulia Sari.
9. Seluruh teman Agribisnis angkatan 2017 yang telah berjuang bersama, memberikan dukungan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulis.

Indralaya, September 2021

Isna Rohayu

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Persepsi.....	5
2.1.2. Indikator Persepsi.....	5
2.1.3. Proses Persepsi	6
2.1.4. Konsepsi Lahan Pasang Surut.....	7
2.1.5. Konsepsi Usahatani Jagung.....	8
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	9
2.1.7. Konsepsi Penerimaan	10
2.1.8. Konsepsi Pendapatan	10
2.2. Model Pendekatan.....	10
2.3. Hipotesis.....	11
2.4. Batasan Operasional.....	12
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	21

	Halaman
4.1.1. Lokasi dan Batasan Wilayah Administrasi.....	21
4.1.2. Jumlah Penduduk Desa Mulia Sari.....	21
4.1.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Mulia Sari	21
4.1.4. Sarana dan Prasarana	22
4.1.5. Tipologi Lahan	22
4.2. Karakteristik Petani Contoh	23
4.2.1. Umur Petani Contoh	23
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga	24
4.2.3. Tingkat Pendidikan.....	24
4.2.4. Luas Lahan	25
4.2.5. Pengalaman Usahatani.....	26
4.3. Persepsi Petani Jagung Terhadap Penggunaan <i>Combine Harvester</i> di Desa Mulia Sari	26
4.3.1. Persepsi Petani Jagung Terhadap Keuntungan Relatif	29
4.3.2. Persepsi Petani Terhadap Kesesuaian Alat.....	30
4.3.3. Persepsi Petani Terhadap Kerumitan Alat.....	31
4.3.4. Persepsi Petani Terhadap Ketercobaan Alat.....	31
4.3.5. Persepsi Petani Terhadap Keteramatan Hasil.....	32
4.4. Pendapatan Usahatani Jagung Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	33
4.4.1. Biaya Produksi Usahatani Jagung	33
4.4.1.1. Biaya Tetap Usahatani Jagung	34
4.4.1.2. Biaya Variabel Usahatani Jagung	34
4.4.1.3. Biaya Jumlah Produksi Usahatani Jagung	35
4.4.2. Harga Jual Jagung.....	36
4.4.3. Jumlah Produksi Jagung	36
4.4.4. Penerimaan Usahatani Jagung yang Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	36
4.4.5. Pendapatan Usahatani Jagung yang Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	37
4.5. Analisis Hubungan Persepsi Petani yang Menggunakan <i>Combine Harvester</i> dengan Pendapatan Usahatani Jagung	38
4.5.1. Analisis Hubungan Indikator Persepsi Keuntungan Relatif dengan Pendapatan Usahatani Jagung	39

	Halaman
4.5.2. Analisis Hubungan Indikator Persepsi Kesesuaian Alat dengan Pendapatan Usahatani Jagung	39
4.5.3. Analisis Hubungan Indikator Persepsi Kerumitan Alat dengan Pendapatan Usahatani Jagung	40
4.5.4. Analisis Hubungan Indikator Persepsi Ketercobaan Alat dengan Pendapatan Usahatani Jagung	40
4.5.5. Analisis Hubungan Indikator Persepsi Keteramatan Hasil dengan Pendapatan Usahatani Jagung	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	11

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Produksi dan Luas Panen di Kecamatan Tanjung Lago	2
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas untuk Mengukur Persepsi Petani Terhadap Penggunaan <i>Combine Harvester</i>	18
Tabel 4.1. Tingkat Umur Petani Contoh di Desa Mulia Sari	23
Tabel 4.2. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Mulia Sari...	24
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Mulia Sari	25
Tabel 4.4. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Mulia Sari	25
Tabel 4.5. Pengalaman Usahatani Petani Contoh di Desa Mulia Sari	26
Tabel 4.6. Skor Rata-rata Persepsi Petani Jagung Terhadap Penggunaan <i>Combine Harvester</i>	28
Tabel 4.7. Skor Rata-rata Persepsi Petani Jagung Terhadap Keuntungan Relatif	29
Tabel 4.8. Skor Rata-rata Persepsi Petani Jagung Terhadap Kesesuaian Alat	30
Tabel 4.9. Skor Rata-rata Persepsi Petani Jagung Terhadap Kerumitan Alat	31
Tabel 4.10. Skor Rata-rata Persepsi Petani Jagung Terhadap Ketercobaan Alat	32
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Persepsi Petani Jagung Terhadap Keteramatan Hasil	33
Tabel 4.12. Biaya Tetap Rata-rata Usahatani Jagung	34
Tabel 4.13. Biaya Variabel Rata-rata Usahatani Jagung.....	35
Tabel 4.14. Biaya Jumlah Produksi Rata-rata Usahatani Jagung	35
Tabel 4.15. Penerimaan Rata-rata Usahatani Jagung.....	37
Tabel 4.16. Pendapatan Rata-rata Usahatani Jagung	37
Tabel 4.17. Hubungan Persepsi Petani yang Menggunakan <i>Combine Harvester</i> dengan Pendapatan Usahatani Jagung.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Mulia Sari.....	46
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh.....	47
Lampiran 3. Skor Persepsi Petani Jagung Terhadap Penggunaan <i>Combine Harvester</i>	48
Lampiran 4. Persepsi Petani Jagung Terhadap Keuntungan Relatif	50
Lampiran 5. Persepsi Petani Jagung Terhadap Kesesuaian Alat	52
Lampiran 6. Persepsi Petani Jagung Terhadap Kerumitan Alat	54
Lampiran 7. Persepsi Petani Jagung Terhadap Ketercobaan Alat	56
Lampiran 8. Persepsi Petani Jagung Terhadap Keteramatan Hasil.....	58
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Cangkul.....	60
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Parang	62
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Arit	64
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Handsprayer	66
Lampiran 13. Biaya Tetap Usahatani Jagung yang Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	68
Lampiran 14. Biaya Variabel Usahatani Jagung yang Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	69
Lampiran 15. Biaya Jumlah Produksi Usahatani Jagung yang Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	71
Lampiran 16. Jumlah Penerimaan Usahatani Jagung yang Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	72
Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Jagung yang Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	73
Lampiran 18. Hasil Pengujian SPSS Hubungan Persepsi Petani yang Menggunakan <i>Combine Harvester</i> dengan Pendapatan Usahatani Jagung	74
Lampiran 19. Panen Jagung Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	76

BIODATA

Nama/NIM : Isna Rohayu/05011181722085
Tempat/tanggal lahir : Karang Indah/13 April 1999
Tanggal Lulus : 05 Agustus 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : **Persepsi Petani Terhadap Penggunaan
Combine Harvester pada Usahatani Jagung
di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung
Lago Kabupaten Banyuasin**
Dosen Pembimbing Skripsi : Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.
Pembimbing Akademik : Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.

Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* pada Usahatani
Jagung di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago
Kabupaten Banyuasin

*Perceptions of Farmers Regarding the Use of Combine Harvester in Corn
Farming at Mulia Sari Village Tanjung Lago District
Banyuasin Regency*

Isna Rohayu¹, Muhammad Yazid²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km 32, Indralaya Ogan Ilir 3062

Abstract

This research aims at: (1) measuring the perception of farmers on the use of Combine Harvester in corn farming in Mulia Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency, (2) calculating corn farming income using Combine Harvester in Mulia Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency, (3) analyzing the relationship between the perception of farmers who use Combine Harvester with corn farming income in Mulia Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency. The method used in this research was survey method and the data were collected through direct interview using questionnaires to 42 corn farmers. The result showed that the perception of corn farmers towards the use of Combine Harvester in Mulia Sari Village was in very good criteria with an average score of 71,50. The average total income of corn farming using Combine Harvester was Rp10.946.190 per hectare per season. The relationship between the perception of farmers using Combine Harvester and income was strong and statistically significant.


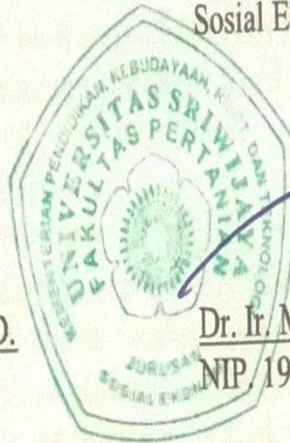
Keywords: perception, Combine Harvester, corn farming, income

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.
NIP. 196205101988031002



Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman bahan makanan, hortikultura, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Pertumbuhan di sektor pertanian perlu mendapatkan perhatian khusus dan serius dari berbagai pihak karena pertumbuhan di sektor ini diharapkan akan dapat menjamin ketahanan pangan nasional (Tomy, J, 2013).

Lahan rawa pasang surut yang ketersediaannya cukup luas mampu mendorong pembangunan pertanian dan menopang ketahanan pangan. Pemanfaatan lahan rawa pasang surut dapat dilakukan karena sudah tersedia berbagai inovasi seperti, teknologi pengelolaan air dan tanah yang meliputi tata air mikro, penataan lahan, ameliorasi dan pemupukan. Terdapat varietas unggul baru yang lebih adaptif dan produktif untuk digunakan, serta alat dan mesin pertanian yang sesuai untuk tipologi lahan tersebut. Namun, pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan lahan rawa pasang surut juga mengalami hambatan non teknis, antara lain yaitu permodalan, ketersediaan tenaga kerja, dan kurangnya penguasaan teknologi oleh petani (Suriadikarta, 2011).

Jagung termasuk dalam salah satu jenis tanaman pangan yang paling strategis dan merupakan komoditas penting kedua setelah padi. Kebutuhan terhadap komoditas jagung dalam negeri semakin meningkat setiap tahunnya sehubungan dengan berkembangnya industri pakan ternak, sehingga industri menjadi salah satu pihak yang sangat bergantung akan ketersediaan tanaman jagung sebagai bahan bakunya. Upaya untuk dapat memenuhi permintaan jagung dalam negeri dapat dilakukan dengan meningkatkan produksi jagung melalui perluasan areal dan peningkatan produktivitas (Lakshmi et al, 2017).

Jagung mempunyai peluang untuk dikembangkan karena perannya untuk bahan pangan sebagai sumber karbohidrat dan protein, disamping itu juga berperan sebagai bahan pakan ternak, bahan baku industri dan rumah tangga.

Sumatera Selatan sebagai salah satu propinsi dengan agroekosistem yang beragam merupakan salah satu penyumbang produksi jagung nasional. Sumatera Selatan menyumbangkan produksi jagung tertinggi, dengan laju pertumbuhan produksi jagung selama 11 tahun terakhir mencapai hingga 12% per tahun. Badan Pusat Statistik (2018) menunjukkan bahwa hasil produksi Jagung yang terdapat di Sumatera Selatan pada tahun 2017 terdapat 145,521 ribu ton dan meningkat dari tahun 2016 menjadi 96,038 ribu ton, dengan luas panen sebesar 22.296 ha.

Salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang mengandalkan sektor pertanian adalah Kabupaten Banyuasin. Tepatnya diwilayah kecamatan Tanjung Lago dipergunakan untuk lahan pertanian. Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu sentra produksi jagung pakan karena sekitar 40,33% Jumlah luas wilayahnya merupakan lahan sawah pasang surut, 54,97 % sebagai lahan non pertanian termasuk hutan rakyat, dan 4,73 % untuk permukiman dan fasilitas umum lainnya termasuk jalan. Jumlah produksi jagung pakan lahan pasang surut di Kecamatan Tanjung Lago rata-rata berkisar antara 6-7 ton/ha (BPS Banyuasin, 2018). Pada tahun 2017 produksi jagung yakni mencapai 62,566 ton dengan luas panen 9,0097 ha dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jenis Tanaman Pangan di Kecamatan Tanjung Lago

Komoditi	Luas Panen	Produksi (Ton)
Padi Sawah	15,867.7	81,897.7
Jagung	9,097.6	62,566.19
Ubi Kayu	20.8	692
Ubi Jalar	2.0	26
Kacang Panjang	7	140
Cabai	13	539
Terong	2	200
Ketimun	9	2,250
Kangkung	2	60

Sumber: BPS Kabupaten Banyuasin 2018

Kecamatan Tanjung Lago meliputi 15 desa dan kelurahan, salah satunya adalah Desa Mulia Sari. Desa Mulia Sari memiliki luas wilayah 1,883 ha yang merupakan lahan pasang surut, komoditi utama yang diusahakan oleh petani Desa Mulia Sari adalah budidaya tanaman padi dan jagung. Salah satu sarana yang dibutuhkan adalah alat dan mesin pertanian (Alsintan) berupa *Combine Harvester*

guna menunjang penanganan proses panen jagung. Mesin yang dinamakan *Combine Harvester* tersebut adalah mesin yang dapat memanen dan memipil jagung sekaligus.

Bantuan *Combine Harvester* ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dan menekan tingkat kehilangan hasil pada saat penanganan panen. Perubahan teknologi penanganan panen dengan adanya *Combine Harvester*, maka petani perlu diberi penyuluhan untuk merubah pandangan atau persepsi. Persepsi petani terhadap pemanfaatan *Combine Harvester* erat kaitannya dengan kemauan petani untuk menggunakan alat pemanen tersebut. Setiap petani memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap *Combine Harvester* (Suganda et al, 2020).

Petani yang memiliki persepsi yang baik terhadap *Combine Harvester* beranggapan bahwa penggunaan *Combine Harvester* dapat mengurangi biaya tenaga kerja, mempercepat waktu panen, dan mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan memanen secara tradisional. Tetapi jika petani memiliki persepsi yang kurang baik terhadap penggunaan *Combine Harvester* mereka akan beranggapan bahwa penggunaan *Combine Harvester* dapat menggantikan tenaga kerja manusia sehingga hilangnya tenaga kerja buruh tani. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi petani jagung terhadap penggunaan *Combine Harvester* di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani jagung terhadap penggunaan *Combine Harvester* di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Berapakah pendapatan usahatani jagung yang menggunakan teknologi *Combine Harvester* di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana hubungan antara persepsi petani yang menggunakan *Combine Harvester* dengan pendapatan usahatani jagung di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengukur persepsi petani jagung terhadap penggunaan *Combine Harvester* di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung pendapatan usahatani jagung yang menggunakan teknologi *Combine Harvester* di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan antara persepsi petani yang menggunakan *Combine Harvester* dengan pendapatan usahatani jagung di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan:

1. Diharapkan penelitian ini berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
2. Dapat dijadikan referensi serta bahan kepustakaan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2015. Statistik 70 Tahun Indonesia Merdeka. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik, Kabupaten Banyuasin. 2018. Kabupaten Banyuasin Dalam Angka Tahun 2018. <https://banyuasinkab.bps.go.id//> (Diakses pada tanggal 2 Februari 2021).
- Diwyanto, K., D.M. Arsyad, D.K. Sadra, A. Mulyani, D.S. Effendi, I. Las, Endrizal, dan B. B. Saidi. 2012. Laporan Kunjungan Kerja Tematik dan Penyusunan Model Percepatan Pembangunan Pertanian Berbasis Inovasi di Lahan Suboptimal Rawa Pasang Surut Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor. 39 hlm.
- Haryono. 2013. Lahan Rawa: Lumbung Pangan Masa Depan Indonesia. IAARD Press, Jakarta. 141 hlm.
- Hertanto, D., Fadwiwati, A. Y., Hipi, A., dan Anasiru, R. 2019. Persepsi Petani Terhadap Teknologi Alat Tanam Padi Jarwo Transplanter. Jurnal Ilmu Pertanian. Volume 4, Nomor 2, Nov. 2019
- Lakshmi, R. K. S., Kumari, K. N., dan Reddy, P. R. 2017. Corn germ meal (CGM) potential feed ingredient for livestock and poultry in India-A Review. International Journal of Livestock Research, 7(8): 39-50.
- Prawirokusumo*, Soeharto. 2009. Ilmu Usahatani. Yogyakarta: BPFE.
- Priyanto, Ichwan, 2013. Efektivitas Pemupukan Tanaman. Jakarta: Gramedia.
- Rakhmat. 2007. Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Rogers, Everett M. 1995. Diffusion of Innovations. Fourth Edition. Free Press. New York.
- Silvia, A. 2019. Dampak penggunaan mesin panen padi sawah (*Combine Harvester*) terhadap sosial ekonomi masyarakat dan pendapatan usahatani padi sawah di Kabupaten Aceh Timur. In: Supristiwendi., eds. Prosiding Seminar Nasional Ke- IV Fakultas Pertanian Universitas Samudra 2019, Aceh 20 September 2019. Aceh: Unsam Press. 1-13.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Subagyo, H. 2006. Klasifikasi dan penyebaran lahan rawa. hlm.1-22. Dalam D.A. Suriadikarta, U. Kurnia, Mamat H.S., W. Hartatik, dan D. Setyorini (Ed.). Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.

- Suganda, M. R., Rangga, K. K dan Listiana, I. 2020. Persepsi petani terhadap pemanfaatan bantuan *Combine Harvester* di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13 (1): 15-166.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suriadikarta, D.A. 2011. Teknologi pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan. hlm. 716-736. Dalam I. Inounu, D.S. Damardjati, Supriadi, Bahagiawati, K. Diwyanto, Sumarno, I.W. Rusastra, dan Subandriyo (Ed.). *Pembangunan Pertanian Berbasis Iptek Hasil Penelitian*. Buku 2. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Suriadikarta, D.A. dan D. Setyorini. 2006. Teknologi pengelolaan lahan sulfat masam. hlm. 117-150. Dalam D.A. Suriadikarta, U. Kurnia, Mamat H.S., W. Hartatik, dan D. Setyorini (Ed.). *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Surtiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Thoha, M. 2003. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tomy, J. 2013. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung di Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Agroland* 20 (2): 146-154.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Widjaja-Adhi, I.P.G. 1986. Pengelolaan lahan rawa pasang surut dan lebak. *J. Litbang Pert.* V(1): 1-9.
- Widjaja-Adhi, I.P.G. dan T. Alihamsyah. 1998. Pengembangan lahan pasang surut: potensi, prospek, dan kendala serta teknologi pengelolaannya untuk pertanian. *Prosiding Seminar Nasional dan Pertemuan Tahunan HITI*, 16-17 Desember 1998.